

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan pada perempuan yang menikah dini di Kota Banjarmasin. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini melalui pengujian statistik, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan pada perempuan yang menikah dini di Kota Banjarmasin. Dapat diketahui variabel kepercayaan diri dan pengambilan keputusan memiliki koefisien (r) sebesar $-,516$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ atau $< 0,05$ hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan pengambilan keputusan pada perempuan yang menikah dini di Kota Banjarmasin dengan tingkat kepercayaan yang berada pada kategori sedang dengan presentase $98,21\%$ sebanyak 40 orang. Serta Pengambilan keputusan juga didapatkan hasil pada kategori sedang dengan presentase $71,42\%$ sebanyak 55 orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Saran teoretis

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada tema psikologi sosial, psikologi pendidikan atau yang sejenis membahas tentang permasalahan kepercayaan diri dan pengambilan keputusan yang dilakukan

perempuan yang menikah dini, dapat memperluas teori untuk penelitian selanjutnya.

b. Saran Praktis

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan terhadap penelitian yang relevan serta lebih memperdalam penelitian ini agar dapat menjadi acuan penelitian yang lebih sempurna.
2. Bagi guru diharapkan untuk bisa membantu mengedukasi kepada remaja-remaja terkhususnya tentang pernikahan pada usia dini.
3. Bagi Remaja disarankan untuk memperbanyak wawasan dan edukasi tentang pernikahan dini agar dapat lebih memahami keadaan diri sendiri untuk mempersiapkan psikologis dalam mengambil keputusan untuk menika dini.
4. Bagi orang tua di harapkan untuk lebih memperhatikan emosional anak untuk mempersiapkan psikologis agar mampu mengambil keputusan dengan tepat serta baik di kemudian hari.